

## ABSTRAK

**Vera Hardianti:** *Penerapan Denda Pada Akad Istishna dalam Pembiayaan Pemilikan Rumah Di Bank Jabar Banten Syariah Kantor Cabang Majalaya*

Hampir setiap bank mengalami pembiayaan bermasalah alias nasabah tidak mampu lagi untuk melunasi pembiayaannya. Pembiayaan bermasalah suatu fasilitas pembiayaan disebabkan faktor-faktor tertentu. Untuk mengetahui pembiayaan bermasalah pihak bank perlu melakukan penyelamatan, sehingga tidak akan menimbulkan kerugian. Penyelamatan dapat dilakukan dengan memberikan keriganan berupa jangka waktu pembayaran atau jumlah angsuran terutama bagi pembayaran terkena musibah atau dengan melakukan penyitaan bagi pembiayaan yang sengaja lalai untuk membayar.

Tujuan dari penelitian ini berfokus pada Dana Denda dalam pembiayaan pemilikan rumah di Bank Jabar Banten Syariah dengan menggunakan akad *Istishna*. Pembiayaan *Istishna* adalah akad jual beli antara Bank selaku penyedia barang dengan nasabah selaku pemesan untuk membeli barang yang dipesan dan menjualnya kepada nasabah, pembeian barang dapat dilakukan langsung oleh bank atau diwakilkan kepada nasabah, keuntungan yang disepakati, harga jual Bank adalah harga beli dari *Supplier* ditambah keuntungan yang disepakati oleh karenanya nasabah mengetahui besarnya keuntungan yang diambil oleh bank.

Dalam kerangka berpikir, Rumah merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia selain makanan dan pakaian. Rumah sangat penting bagi keluarga, karena rumah merupakan tempat untuk istirahat dan mencurahkan kasih sayang setelah sibuk bekerja dan beraktivitas diluar. Maka tidak heran apabila permintaan masyarakat akan pembiayaan rumah selalu bertambah dikarenakan meningkatnya populasi kependudukan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan menggunakan metode data yang bersifat kualitatif. Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penulisan lapotan ini dengan cara wawancara dan studi kepustakaan dan dokumentasi, sumber data berasal dari primer (data yang diperoleh dari Bank Jabar Banten Syariah ) dan data sekunder (data-data yang diperoleh dari buku, Jurnal dan Dokumen) yang berhubungan dengan masalah peneliti.

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh kesimpulan bahwa Bank Jabar Banten Syariah menerapkan produk pembiayaan pemilikan rumah (PPR) dengan menggunakan akad *Istishna*, dengan proses yang cepat dan mudah, yang dimulai dari calon nasabah yang datang ke Bank Jabar Banten Syariah KC Majalaya melalui *costumer Service* yang kemudian akan diberikan informasi-informasi yang cukup jelas mengenai persyaratan serta prosedur apa saja yang harus dipenuhi calon nasabah pembiayaan, kemudian tahap analisa, dilanjutkan pada tahap keputusan pembiayaan, tahap proses akad, dan pencairan, dengan prosedur yang menjadi pertimbangan bank dalam melakukan analisa pembiayaan kepada calon nasabah..